

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Sesuai dengan sasaran dan tujuan yang akan dicapai dari berbagai macam analisis terhadap variabel yang terkait dengan kapasitas adaptasi masyarakat di Kecamatan Pekalongan utara, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut

1. Banjir rob yang menggenangi Kecamatan Pekalongan utara menjadikan masyarakat yang tinggal harus meningkatkan kapasitas adaptasi untuk mengurangi dampak buruk banjir rob. Adapun kapasitas adaptasi masyarakat tersebut antara lain adalah kemampuan memperbaiki rumah, kemampuan memperbaiki infrastruktur, ketersediaan teknologi, ketersediaan sumberdaya manusia, keberadaan organisasi, ketersediaan kelembagaan, kemampuan ekonomi, sumber dana yang digunakan untuk menangani banjir rob, ketersediaan modal ekonomi. Penilaian kapasitas adaptasi dilakukan berdasarkan aspek fisik, sosial dan ekonomi. Kapasitas adaptasi dapat dilakukan pada tingkat individu/ *household*, komunitas dan kota.
2. Pada aspek fisik, Kapasitas adaptasi pada Kelurahan Pabean dan Kelurahan Bandengan secara keseluruhan memiliki tingkat yang sedang. Nilai kapasitas adaptasi pada level komunitas di Kelurahan Pabean lebih tinggi daripada Kelurahan Bandengan.

➤ Individu

Wilayah yang tergenang banjir rob dengan ketinggian 30 cm akan memiliki tingkat kapasitas adaptasi yang tinggi bila ditinjau dari aspek fisik pada level individu dibandingkan dengan wilayah yang tergenang banjir rob < 30 cm.

➤ Komunitas

Masyarakat yang tergenang banjir rob dengan ketinggian 30 cm memiliki tingkat kapasitas adaptasi yang tinggi bila ditinjau dari aspek fisik pada level komunitas dibandingkan dengan masyarakat yang tergenang banjir rob < 30 cm. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya kemampuan masyarakat yang tergenang banjir rob dengan ketinggian 30 cm dalam melakukan perbaikan jaringan infrastruktur dibandingkan dengan masyarakat yang tergenang banjir rob dengan ketinggian < 30 cm.

➤ Kota

Kapasitas adaptasi bila dilihat dari aspek fisik pada level kota memiliki nilai yang tinggi. Hal ini dikarenakan tersedianya teknologi yang disediakan pemerintah untuk

mengurangi genangan banjir rob yang berfungsi secara optimal dan mampu mengurangi genangan banjir rob.

3. Pada aspek sosial, kapasitas adaptasi pada Kelurahan Pabean dan Kelurahan Bandengan memiliki tingkat yang berbeda. Pada Kelurahan Pabean tingkat kapasitas adaptasinya sedang. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan masyarakat pada kelurahan ini lebih tinggi dibandingkan Kelurahan Bandengan. Sedangkan pada Kelurahan Bandengan memiliki tingkat kapasitas adaptasi yang rendah. Tingkat pendidikan yang rendah akan mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat tentang dampak buruk banjir rob.

➤ Individu

Kapasitas adaptasi pada Kelurahan Pabean dan Kelurahan Bandengan bila ditinjau dari aspek sosial pada level individu secara keseluruhan memiliki nilai yang rendah.

➤ Komunitas

Kapasitas adaptasi yang ditinjau dari aspek sosial pada level komunitas ini dinilai berdasarkan keberadaan organisasi masyarakat yang memiliki kegiatan dalam mengurangi genangan banjir rob. Pada Kelurahan Pabean dan Kelurahan Bandengan terdapat organisasi masyarakat namun tidak memiliki kegiatan dalam mengurangi genangan banjir rob. Hal ini menjadikan rendahnya tingkat kapasitas adaptasi masyarakat pada kedua kelurahan ini.

➤ Kota

Kapasitas adaptasi bila dilihat dari aspek sosial pada level kota ditentukan berdasarkan keberadaan kelembagaan yang berperan penting dalam pengurangan genangan banjir rob serta dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin. Tingkat kapasitas adaptasi tinggi bila dilihat dari aspek sosial pada level kota.

4. Pada aspek ekonomi, Kapasitas adaptasi pada Kelurahan Pabean dan Kelurahan Bandengan memiliki nilai yang tinggi.

➤ Individu

Secara keseluruhan tingkat kapasitas adaptasi pada Kelurahan Pabean dan Kelurahan Bandengan adalah rendah bila ditinjau dari aspek ekonomi pada level individu.

➤ Komunitas

Kapasitas adaptasi bila dilihat dari aspek ekonomi pada level komunitas ini ditentukan oleh ketersediaan sumber dana yang diperoleh masyarakat untuk melakukan perbaikan jaringan infrastruktur yang rusak akibat genangan banjir rob. Pada Kelurahan Pabean dan Kelurahan Bandengan memiliki tingkat kapasitas adaptasi pada level komunitas yang tinggi bila dilihat berdasarkan aspek ekonomi.

➤ Kota

Secara keseluruhan tingkat kapasitas adaptasi pada Kelurahan Pabean dan Kelurahan Bandengan adalah sedang bila dilihat berdasarkan aspek ekonomi pada level kota. Hal ini ditunjukkan oleh tersedianya bantuan pemerintah dalam mengurangi genangan banjir rob, namun tidak semua masyarakat memperoleh bantuan pemerintah, sehingga dapat dikatakan bahwa bantuan yang diberikan pemerintah ini belum diberikan secara merata kepada masyarakat.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait dengan kapasitas adaptasi masyarakat terhadap kerentanan banjir rob di Kecamatan Pekalongan utara maka dapat dirumuskan rekomendasi sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil penelitian. Berikut ini beberapa rekomendasi yang dapat diajukan

A. Saran pemerintah

Dibutuhkan peningkatan kapasitas adaptasi, untuk meningkatkan kapasitas adaptasi ini dapat ditinjau dari aspek fisik, sosial dan ekonomi. Adapun peningkatan kapasitas adaptasi tersebut adalah sebagai berikut:

- Aspek fisik
 - 1) Melakukan monitoring serta peningkatan kinerja pompa air dan pintu air agar tetap berfungsi secara optimal
 - 2) Membangun tanggul. Pembangunan tanggul penahan rob difokuskan di wilayah permukiman yang memiliki topografi rendah. Material tanggul dapat menggunakan batu kali maupun beton. Hal ini dimaksudkan agar dapat berfungsi ganda, pembangunan tanggul dapat dilengkapi trotoar sehingga berfungsi sebagai tempat rekreasi.
 - 3) Penyediaan konsep rumah panggung. Konsep rumah panggung difokuskan di wilayah permukiman yang berada dekat pesisir, sungai dan rawa.
 - 4) Penataan bangunan di sekitar pantai. Melakukan penataan permukiman di kawasan resapan air seperti dekat pesisir, sempadan sungai dan rawa. Penataan bangunan melalui mekanisme disentif dan insentif. Disentif diberikan apabila bangunan menyalahi aturan yang ditentukan. Sedangkan insentif diberikan apabila bangunan memenuhi persyaratan yang dianjurkan. Untuk menekan laju pertumbuhan permukiman di kawasan resapan air, dapat dilakukan dengan memperketat izin mendirikan bangunan (IMB).

- Aspek sosial
Pembentukan organisasi pemerintah dan non pemerintah terkait bencana. Diperlukan sebuah organisasi yang fokus terhadap banjir rob, dimana keberadaan organisasi ini selain melakukan upaya adaptasi, juga dibutuhkan untuk merencanakan upaya pencegahan agar banjir rob bisa diminimalisir dampaknya. Pembentukan organisasi yang fokus terhadap banjir rob ini harus mencakup 3 elemen yaitu masyarakat, pemerintah dan swasta.
- Aspek ekonomi
 - 1) Memberikan bantuan kepada masyarakat secara merata. Bantuan yang diberikan dapat berupa bantuan finansial maupun logistik. Agar bantuan yang diberikan dapat sampai kepada masyarakat secara merata, maka perlu dilakukan pendataan masyarakat yang benar-benar membutuhkan bantuan tersebut.
 - 2) Peningkatan ekonomi masyarakat. Perlu dilakukan peningkatan ekonomi masyarakat seperti mempermudah akses pinjaman usaha, pendampingan usaha pada industri-industri yang ada.
 - 3) Peningkatan kesadaran masyarakat untuk turut serta dalam pengurangan genangan banjir rob. Perlu dilakukan sosialisasi secara rutin terhadap dampak banjir rob dan bagaimana cara mengatasinya.

B. Saran untuk masyarakat

Peningkatan kapasitas adaptasi masyarakat perlu dilakukan untuk mengatasi genangan banjir rob. Peningkatan kapasitas adaptasi masyarakat ini dapat ditinjau melalui aspek fisik, sosial dan ekonomi. Berikut ini merupakan bentuk peningkatan kapasitas adaptasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat

- Aspek fisik
 - 1) Melakukan renovasi bangunan rumah dengan konsep rumah panggung.
 - 2) Pengoptimalan sungai ataupun selokan. Perlu dilakukan kerja bakti secara rutin untuk membersihkan selokan, sehingga ketika hujan turun air mengalir dan tidak menggenangi jalan.
- Aspek sosial
Mengoptimalkan kinerja organisasi masyarakat. Diperlukan kegiatan pengurangan banjir rob yang terkoordinir, serta dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja organisasi masyarakat.
- Aspek ekonomi
Meningkatkan kemampuan ekonomi. Peningkatan ekonomi ini dapat dilakukan dengan cara melakukan peralihan matapecaharian ataupun mencari alternatif lapangan

pekerjaan lain untuk menambah tingkat pendapatan yang diperoleh masyarakat. Meningkatnya kemampuan ekonomi masyarakat ini menjadikan meningkatnya pula kemampuan masyarakat dalam melakukan adaptasi terhadap banjir rob.

C. Saran untuk peneliti selanjutnya

Melalui penelitian ini dapat diketahui bagaimana kapasitas adaptasi yang seharusnya dilakukan. Kapasitas adaptasi yang dilakukan belum bersifat berkelanjutan, sehingga apabila masyarakat terus bertahan di lokasi tersebut akan membutuhkan biaya yang besar untuk perbaikan rumah secara rutin. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya dapat memperhatikan aspek keberlanjutan dalam melakukan kapasitas adaptasi.